

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis data yang telah dilakukan untuk menguji pengaruh Komitmen Organisasi, Kesesuaian Person Organisasi, Kepemimpinan Transformasional, dan Penggunaan Media Sosial, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kesesuaian Person-Organisasi (X_1) berpengaruh langsung positif terhadap Komitmen Organisasi (Y). Artinya, semakin tinggi Kesesuaian Person-Organisasi yang dimiliki maka akan meningkatkan Komitmen Organisasi
2. Kepemimpinan Transformasional (X_2) berpengaruh langsung positif terhadap Komitmen Organisasi (Y). Karena terdapat pengaruh positif langsung, maka semakin tinggi Kepemimpinan Transformasional yang dimiliki maka akan meningkatkan Komitmen Organisasi.
3. Penggunaan Media Sosial (X_3) berpengaruh langsung positif terhadap Komitmen Organisasi (Y); Artinya semakin tinggi tingkat Penggunaan Media Sosial maka akan meningkatkan pula Komitmen Organisasi.
4. Kesesuaian Person Organisasi (X_1) berpengaruh langsung positif terhadap Penggunaan Media Sosial (X_3); Berarti semakin tinggi Kesesuaian Person Organisasi yang dimiliki maka akan meningkatkan Komitmen Organisasi
5. Kepemimpinan Transformasional (X_2) berpengaruh langsung positif terhadap Penggunaan Media Sosial (X_3); Artinya semakin tinggi Kepemimpinan Transformasional yang dimiliki maka akan meningkatkan Komitmen Organisasi alumni Pelatihan Kepemimpinan Pengawas di BPS.
6. Kesesuaian Person-Organisasi berpengaruh tidak langsung positif terhadap Komitmen Organisasi melalui Penggunaan Media Sosial; Artinya semakin tinggi Kesesuaian Person-Organisasi, pengaruhnya terhadap Komitmen Organisasi menjadi lebih besar karena adanya pengaruh tidak langsung melalui Penggunaan Media Sosial.

7. Kepemimpinan Transformasional tidak memiliki pengaruh tidak langsung terhadap Komitmen Organisasi melalui Penggunaan Media Sosial; Artinya interaksi antara Kepemimpinan Transformasional dengan Penggunaan Media Sosial tidak mempengaruhi Komitmen Organisasi.

B. Implikasi

Implikasi hasil yang diperoleh dari penelitian ini, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Berdasarkan persepsi alumni Diklatpim IV dan PKP, indikator Komitmen Organisasi Afektif memiliki nilai tertinggi untuk variabel Komitmen Organisasi. Dengan demikian Komitmen Organisasi Afektif perlu ditingkatkan. Pernyataan yang terdapat pada indikator tersebut mencakup perasaan merasa bahagia untuk bertahan di BPS, mengidentifikasikan dirinya dengan BPS, merasa menjadi bagian dari BPS, merasa memiliki keterikatan emosional dengan BPS, dan merasa ikut memiliki BPS;
2. Alumni Diklatpim IV dan PKP memiliki persepsi tertinggi untuk indikator Kesesuaian kognitif-teman sejawat pada variabel Kesesuaian Person Organisasi. Kesesuaian kognitif teman sejawat perlu ditingkatkan atau dipertahankan. Para alumni memberikan apresiasi tinggi terhadap teman sejawat di BPS yang mudah untuk diajak bicara dari hati ke hati (curhat), teman sejawat di BPS mudah memberi masukan tentang prosedur/kebijakan yang berlaku, dan teman sejawat di BPS mudah diajak bekerja sama;
3. Berdasarkan persepsi alumni Diklatpim IV dan PKP, indikator Penggunaan Media Sosial dalam bentuk percakapan memiliki nilai tertinggi untuk variabel Penggunaan Media Sosial. Pernyataan yang terdapat pada indikator tersebut mencakup berbagi informasi, melakukan percakapan, relasi sosial, dan relasi komunitas.

C. Rekomendasi

Sesuai dengan hasil penelitian dan juga berdasarkan implikasi yang telah disampaikan di atas, peneliti memberikan beberapa rekomendasi yaitu:

1. Menurut para alumni nilai indikator Komitmen Organisasi Kontinyu adalah nilai indikator paling rendah. Disarankan memberikan internalisasi *core value* BPS yaitu nilai profesionalisme, integritas, dan amanah.
2. Berdasarkan persepsi para alumni, nilai indikator Kesesuaian Person-Organisasi Afektif-Atasan adalah nilai indikator yang paling rendah. Dalam hal ini, disarankan untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan bersama, mengupayakan atau memprioritaskan kesesuaian dengan atasan seperti lingkungan kerja dan budaya kerja.
3. Sebaran nilai rata-rata terendah pada variabel Penggunaan Media Sosial di BPS menunjukkan bahwa Penggunaan Media Relasi Komunitas merupakan salah satu variabel yang mendapatkan perhatian serius dari alumni Diklatpim atau PKP. Dalam Penggunaan Media Sosial diupayakan atau diprioritaskan relasi dengan komunitas berbasis *Web* seperti meningkatkan hubungan dengan komunitas *Web* yang dimoderasi, komunitas *Web* yang tidak dimoderasi dan untuk komunitas dukungan sosial.